

SURVEI KEMUDAHAN PENGGUNAAN PLATFORM EDLINK DALAM PEMBELAJARAN DARING DARI PERSPEKTIF MAHASISWA UNSIA

**Ambar Iskandar¹⁾, Hesya Della Primilda²⁾, Lexa Nabila Rahmadani³⁾, Wiwin
Awalinda⁴⁾**

^{1),2),3),4)}Universitas Siber Asia

**Email : bar.iskandar@gmail.com¹⁾, hesyadellaprimilda@gmail.com²⁾,
lexanabila93@gmail.com³⁾, wiwinawalinda8@gmail.com⁴⁾**

***Abstract:** This study is a quantitative research using a descriptive survey approach. Data were collected through an online questionnaire distributed to active students of Universitas Siber Asia (UNSLIA) who have used the Edlink platform in the learning process. This study aims to examine the level of ease of use of the Edlink platform as an online learning medium from the students' perspective. Based on responses from 36 participants, the results indicate that more than 90% of respondents stated that the Edlink platform interface is easy to understand, easy to recognize, and does not require a long time to learn how to use. These findings suggest that the Edlink platform demonstrates a good level of usability for supporting online learning activities.*

***Keywords:** Information Technology, Online Learning, E-Learning, Edlink, Usability.*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarluaskan secara daring kepada mahasiswa aktif Universitas Siber Asia (UNSLIA) yang telah menggunakan platform Edlink dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan platform Edlink sebagai media pembelajaran daring dari perspektif mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 90% responden menyatakan tampilan platform Edlink mudah dipahami, mudah dikenali, serta tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempelajari cara penggunaannya. Hasil ini menunjukkan bahwa platform Edlink memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik sebagai sarana pembelajaran daring.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pembelajaran Daring, E-Learning, Edlink, Kemudahan Penggunaan.

PENDAHULUAN

Peran teknologi informasi bagi manusia modern dalam menunjang kegiatan perkuliahan saat ini tidak dapat dihindarkan. Perkembangan teknologi informasi tersebut semakin terasa seiring dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh yang mendorong terciptanya berbagai inovasi, salah satunya berupa platform pembelajaran daring (dalam jaringan).

Sebagai salah satu universitas di Indonesia yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh 100% online, Unsia memanfaatkan platform pembelajaran elektronik (e-learning) yakni Edlink untuk menunjang proses belajar mengajar. Sevima Edlink merupakan sebuah aplikasi atau media pembelajaran elektronik yang dibuat oleh PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA), sebuah perusahaan konsultan dan pengembang teknologi informasi yang didirikan pada tahun 2004. Platform ini dilengkapi dengan berbagai fitur penunjang kegiatan belajar mengajar, di antaranya membantu manajemen waktu, pengorganisasian kelas, serta interaksi antara mahasiswa dan dosen.

Berdasarkan pemanfaatan platform pembelajaran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan survei terhadap pengguna platform pembelajaran Edlink dengan responden mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Unsia.

TINJAUAN LITERATURE

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya transformasi dalam proses pembelajaran, khususnya melalui penerapan sistem e-learning berbasis Learning Management System (LMS). LMS berperan sebagai sarana pengelolaan pembelajaran yang mencakup penyediaan materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta evaluasi pembelajaran secara daring. Penelitian terkini menunjukkan bahwa pemanfaatan LMS secara optimal mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi (Rahmadani et al., 2024).

Sejalan dengan hal tersebut, Febrianti et al. (2023) menyatakan bahwa penggunaan media e-learning dalam pembelajaran daring memberikan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran serta mendukung fleksibilitas waktu dan tempat belajar bagi mahasiswa. Hal ini menjadikan e-learning sebagai solusi pembelajaran yang relevan, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh.

Dalam konteks platform pembelajaran, Sevima Edlink merupakan salah satu LMS yang banyak digunakan di perguruan tinggi Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Evariani et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan Edlink sebagai media e-learning dinilai efektif

dalam menunjang kegiatan perkuliahan daring, baik dari segi penyampaian materi maupun interaksi antara dosen dan mahasiswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh Mursalin et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan LMS berbantuan Sevima Edlink mampu mendukung proses perkuliahan daring secara efektif dan mudah digunakan oleh mahasiswa.

Selain efektivitas sistem, aspek kemudahan penggunaan (usability) menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi e-learning. Lu et al. (2025) menegaskan bahwa tingkat usability yang baik pada teknologi pembelajaran digital berpengaruh langsung terhadap pengalaman pengguna dan penerimaan sistem oleh mahasiswa. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kemudahan penggunaan platform e-learning, seperti Edlink, menjadi hal yang penting untuk memastikan sistem tersebut dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Sugiono (2019) mendefinisikan metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang digunakan untuk mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan, teori, serta memecahkan masalah dalam kehidupan manusia. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner yang disebarakan secara online kepada responden mahasiswa aktif Unsia prodi manajemen yang telah menggunakan platform Edlink. Dengan metode inilah peneliti dapat mencapai tujuan serta menemukan jawaban atas permasalahan yang diajukan ke responden. Kuisisioner yang diajukan peneliti kepada responden yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan informasi umum aplikasi, kemudahan navigasi, kemudahan akses, kepuasan pengguna, kualitas konten, kualitas fitur, serta saran dan komentar. Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan data melalui kuisisioner yang disebarakan secara online melalui platform google form. Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan pengolahan data.

Data yang terkumpul diolah menggunakan software statistik untuk menganalisis kemudahan penggunaan platform Edlink. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Data yang dihimpun dari kuisisioner SUS (System Usability Scale) akan dihitung skor rata-ratanya untuk menentukan tingkat usability Edlink berdasarkan SUS (System Usability Scale) yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan Edlink, dan kendala – kendala yang sering dialami oleh mahasiswa saat menjalankan pembelajaran berbasis online yang menjadi salah satu faktor keberhasilan akademik. Dari 36 responden, mayoritas menyatakan bahwa tampilan Edlink mudah dipahami, mudah dikenali, serta tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajari cara penggunaannya. Antarmuka Edlink dinilai sederhana dan ramah pengguna.

Dalam hal performa dan stabilitas aplikasi, responden menilai proses navigasi cukup lancar dengan waktu muat yang stabil. Namun demikian, dari 36 responden sebanyak 24% mengaku masih sering mengalami error teknis seperti aplikasi keluar sendiri atau tidak responsif.

Sedangkan untuk aksesibilitas aplikasi, pengguna menilai Edlink dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat, akan tetapi sebagian masih mengeluhkan kesulitan akses pada jaringan internet yang lemah.

Kabar baiknya, tingkat kepuasan pengguna tergolong sangat tinggi dengan persentase sebesar 72.9%. 67,5% pengguna merasa nyaman menggunakan Edlink dibanding platform lain, dan 78,3% menilai pengalaman menggunakan Edlink menyenangkan.

Adapun fitur – fitur utama yang dinilai efektif adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Fitur Edlink Dengan Kepuasan Tertinggi

Fitur	Penilaian Pengguna
Tugas	Mudah digunakan
Diskusi	Berfungsi dengan baik
Notifikasi	Sangat Membantu
Kuis	Mudah digunakan

Temuan ini menegaskan bahwa fitur inti akademik menjadi pusat aktivitas mahasiswa sehingga menjadi fitur yang menentukan kepuasan pengguna.

Walaupun 50% responden tidak mengalami kendala yang berarti, namun sebagian lainnya masih menyoroti beberapa isu utama yang menjadi kendala teknis. Mulai dari yang paling banyak dikeluhkan adalah pemutar video pada aplikasi di perangkat Android, bug ruang kelas di beranda website pada laptop, terbatasnya ruang untuk mengunggah tugas, kendala untuk membuka file materi dan salah satu yang menjadi kekhawatiran pengguna adalah

mekanisme perhitungan SES yang dianggap kurang transparan, tidak akurat dan membingungkan.

Hasil survei menunjukkan bahwa meskipun Edlink telah membantu pelaksanaan pembelajaran daring, namun masih terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Aspek Reabilitas

Kendala pada SES dan akses video menunjukkan bahwa stabilitas sistem dan akurasi pelacakan aktivitas belum optimal. Padahal fitur ini memiliki peran yang krusial dalam penilaian keaktifan mahasiswa, sehingga kesalahan minor sekalipun dapat berdampak signifikan pada hasil capaian akademik mahasiswa.

Pengalaman Pengguna (User Experience)

Masalah navigasi, tampilan yang tidak konsisten, dan kesulitan mengakses materi menunjukkan bahwa UX pada Edlink masih memerlukan penyempurnaan. Untuk platform yang digunakan secara intensif setiap hari, kesederhanaan navigasi menjadi aspek vital.

Responsivitas dan Mobilitas

Mayoritas mahasiswa mengakses Edlink melalui telepon seluler. Oleh karena itu, performa aplikasi pada perangkat mobile seharusnya menjadi prioritas pengembangan. Kendala pemutar video pada perangkat android menjadi isu penting yang sangat memengaruhi kenyamanan pembelajaran daring.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai pengalaman mahasiswa Universitas Siber Asia dalam menggunakan platform pembelajaran daring Edlink. Berdasarkan hasil survei dan analisis tematik, dapat disimpulkan bahwa Edlink telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan sebagai sarana pembelajaran digital, terutama dalam menyediakan akses materi, ruang untuk berkomunikasi, serta fitur presensi dan penilaian. Namun demikian, efektivitas platform masih terhambat oleh sejumlah kendala teknis, fungsional, dan pengalaman pengguna.

Permasalahan utama yang paling berdampak terhadap kenyamanan efektivitas belajar adalah ketidakakuratan fitur SES (presensi dan keaktifan). Sulitnya mengatur video pembelajaran melalui perangkat Android, dan respons notifikasi yang tidak konsisten. Bug

teknis seperti pop up login berulang, kelas yang tertutup otomatis, dan tampilan antarmuka yang tidak stabil memperburuk pengalaman pengguna. Selain itu, kapasitas unggah yang terbatas dan perbedaan tampilan antara perangkat mobile dan laptop menyebabkan mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan kondisi teknis yang tidak selalu ideal.

Mahasiswa pada umumnya menilai bahwa Edlink memiliki potensi besar sebagai platform pembelajaran daring yang terpadu. Namun untuk dapat berfungsi secara optimal, perlu dilakukan penyempurnaan pada aspek stabilitas sistem, kemudahan navigasi, konsistensi tampilan lintas perangkat, serta peningkatan fitur yang menunjang aktivitas belajar.

Saran

Berdasarkan analisis yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh pengembang Edlink maupun institusi pendidikan yang menggunakannya.

a. Saran untuk pengembang Edlink

1. Optimalisasi fitur SES untuk meningkatkan akurasi dan transparansi, serta konsistensi diseluruh perangkat sangat penting. Penyediaan informasi mengenai bagaimana keaktifan dihitung akan membantu mahasiswa memahami proses evaluasi.
2. Perbaiki pemutar video pembelajaran untuk meningkatkan kompatibilitas dengan perangkat android yang mana menjadi perangkat utama yang digunakan mahasiswa.
3. Pembaruan sistem notifikasi agar terciptanya efisiensi dan prioritas notifikasi yang akan mengurangi risiko mahasiswa melewatkan tugas dan informasi penting.
4. Peningkatan stabilitas aplikasi, penghapusan bug teknis dan meningkatkan kenyamanan pengguna.
5. Konsistensi tampilan dan navigasi untuk memudahkan pengguna berpindah perangkat.
6. Pengembangan fitur tambahan, integrasi kalender, rekap nilai otomatis, peningkatan fitur kuis, serta fitur pendukung lainnya sehingga dapat menjadikan Edlink sebagai platform yang lebih komprehensif dan kompetitif.

b. Saran untuk Institusi

1. Memberikan pelatihan atau panduan pengguna, panduan praktis bagi mahasiswa terutama mahasiswa baru atau mahasiswa konversi dapat mengurangi Ambiguitas dalam menggunakan fitur – fitur Edlink.

2. Koordinasi rutin dengan pengembang platform, yang fungsinya untuk menyampaikan temuan kendala dari mahasiswa secara berkala agar proses perbaikan dapat dilakukan lebih cepat dan terarah.
3. Meningkatkan sosialisasi standar penggunaan, dikarenakan dosen dan mahasiswa perlu memahami mekanisme penilaian, ketentuan presensi, dan prosedur unggah tugas agar tidak terjadi miskomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmadani, M. N., Sandy, T. A., Ni'mah, N. K., & Rohmania, W. L. (2024). Assessing learning effectiveness through Learning Management Systems: Trends from the last five years. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 12(1), 57–68. <https://doi.org/10.15294/ijcets.v12i1.13238>
- Febrianti, S., Nurkholis, A., & Prasetyo, D. (2023). Efektivitas penggunaan media e-learning dalam pembelajaran daring. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 20(1), 45–55. <https://doi.org/10.21831/jep.v20i1.54999>
- Evariani, E., Irdian Saputra, M., & Sutabri, T. (2021). Keefektifan e-learning sebagai sistem media pembelajaran (analisis penggunaan Edlink Sevima). *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*, 12(2), 134–142.
- Mursalin, E., Setiaji, A. B., & Kasim, E. W. (2022). Penerapan learning management system berbantuan Sevima Edlink dalam menunjang perkuliahan daring. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 109–118. <https://doi.org/10.30734/jpe.v9i1.2254>
- Lu, J., Schmidt, M., & Shin, J. (2025). Beyond technological usability: exploratory factor analysis of CAUSLT (Comprehensive Assessment of Usability Scale for Learning Technologies). *arXiv*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2501.18754>.